

# L A K I N

---

## LAPORAN KINERJA BPS KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BANDUNG**

**2016**

## KATA PENGANTAR

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, hal ini merupakan dasar penyampaian Laporan Kinerja (Lakin) BPS Kabupaten Bandung. Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai yang dituangkan dalam Rencana Strategis.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Lakin BPS Kabupaten Bandung Tahun 2015 ini disusun berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2015 yang mengacu pada Rencana Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2015 – 2019.

Lakin BPS Kabupaten Bandung ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai:

1. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan tahunan yang telah dilaksanakan.
2. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bandung.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Lakin ini hingga selesai kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Bandung, 20 Mei 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bandung



**Ir. R Basworo Wahyu Utomo**  
**NIP. 196204051990031001**

## DAFTAR ISI

### URAIAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Maksud dan Tujuan .....	1
1.3.Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung .....	2
1.4.Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kabupaten Bandung .....	3
1.5.Potensi dan Permasalahan .....	4
1.6.Sistematika Penyajian Laporan .....	4

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2015- 2019 .....	6
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung .....	11

	Halaman
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung .....	14
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2011- 2015 .....	19
3.3. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung .....	19
3.4. Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung .....	21
3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2015 .....	22
 BAB IV PENUTUP	
4.1. Tinjauan Umum .....	24
4.2. Tindak Lanjut .....	24
 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	25 - 38

**DAFTAR TABEL**  
NOMOR DAN URAIAN TABEL

Tabel 1	Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung 2015-2019	10
Tabel 2	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung Tahun 2015 .....	11
Tabel 3	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Kualitas Data Statistik melalui Kerangka Penjaminan Kualitas .....	16
Tabel 4	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik .....	17
Tabel 5	Capaian Kinerja Tujuan : Peningkatan Penyelenggaraan / Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel .....	18
Tabel 6	Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2011-2015 .....	19
Tabel 7	Realisasi Anggaran menurut Program .....	22
Tabel 8	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran menurut Program .....	23

**DAFTAR GAMBAR**  
NOMOR DAN URAIAN

Gambar 1	Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung menurut Tingkat Pendidikan .....	3
Gambar 2	Pelatihan/Refreshing Petugas Sakernas 2015 BPS Kabupaten Bandung .....	4
Gambar 3	Visi dan Misi BPS Kabupaten Bandung 2015-2019 .....	7
Gambar 4	Nilai Inti BPS .....	9
Gambar 5	Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung .....	11
Gambar 6	Pembangunan Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik .....	16
Gambar 7	Moto PST .....	17
Gambar 8	Logo Supas 2015 .....	19
Gambar 9	Pembukaan Pelatihan PBDT 2015 oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung .....	20
Gambar 10	Penyampaian Data Statistik dan Sosialisasi kegiatan SE2016 pada Rakor Pemda Kabupaten Bandung oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung .....	22

**DAFTAR LAMPIRAN**  
**NOMOR DAN URAIAN LAMPIRAN**

Lampiran 1	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung .....	25
Lampiran 2	Renstra BPS Kabupaten Bandung 2015-2019 .....	26
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung2015 .....	28
Lampiran 4	SDM BPS Kabupaten Bandung 2015 .....	29
Lampiran 5	Kegiatan BPS Kabupaten Bandung 2015 .....	30
Lampiran 6	Respon Rate BPS Kabupaten Bandung 2015 .....	35
Lampiran 7	Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2015 .....	38

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung Tahun 2015-2019. Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada tahun 2015 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2015.

Tujuan BPS tersebut selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Dalam RPJMN 2015-2019, BPS mendapat mandat di bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama, dengan program lintas Penguatan Data dan Informasi Pembangunan Keluarga Kecil Berencana. Kegiatan prioritas Nasional BPS untuk mendukung RPJMN 2015-2019 adalah (1) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dan (2) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Pada awal tahun 2015, BPS Kabupaten Bandung menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2015. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring dalam bentuk laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Kabupaten Bandung akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS Kabupaten Bandung sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2015 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kabupaten Bandung atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2015.

## **1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Bandung**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung merupakan lembaga non departemen yang mempunyai kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi sebagai berikut:

### **1.) Kedudukan**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.

- (1). BPS Kabupaten/Kota adalah Perwakilan BPS di Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPS Propinsi.
- (2). BPS Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang Kepala

### **2.) Tugas**

BPS Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **3.) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kabupaten Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten;
- b. koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten;
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di kabupaten;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS kabupaten.

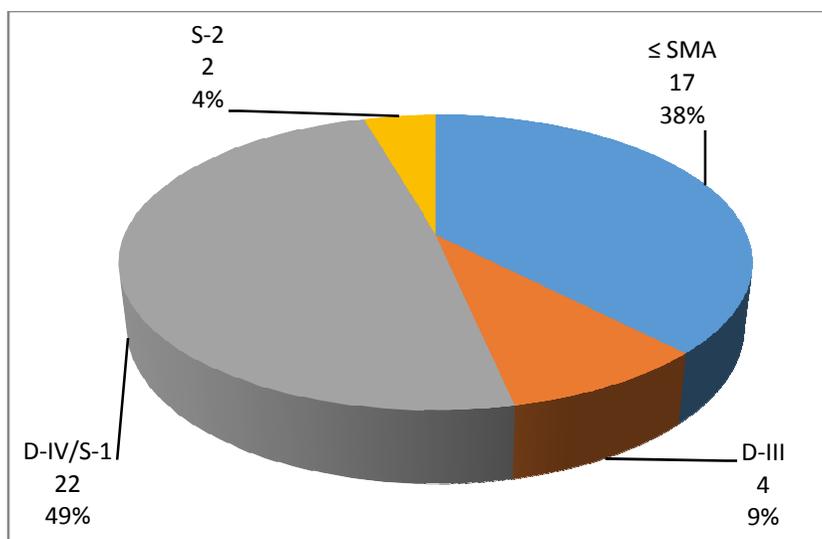
#### 4.) Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, yaitu :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Kepala Seksi Statistik Sosial;
- d. Kepala Seksi Statistik Produksi;
- e. Kepala Seksi Statistik Distribusi;
- f. Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- g. Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional; secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

#### 1.4.Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kabupaten Bandung

Pada akhir tahun 2015, SDM BPS Kabupaten Bandung berjumlah 45 pegawai. Kualitas suatu SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, yaitu mencapai 48,89 persen. Sementara itu, pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah sebesar 37,78 persen, D-III sebesar 8,89 persen dan S-2 sebesar 4,44 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM BPS Kabupaten Bandung cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bandung. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah.



**Gambar 1. Komposisi SDM BPS Kabupaten Bandung Menurut tingkat Pendidikan**

## 1.5.Potensi dan Permasalahan

BPS Kabupaten Bandung merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS Kabupaten Bandung telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS Kabupaten Bandung untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kabupaten Bandung untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kabupaten Bandung.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bandung. Selain itu, luas wilayah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk yang sangat besar merupakan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan perstatistikan di BPS Kabupaten Bandung. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS Kabupaten Bandung telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. BPS Kabupaten Bandung juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS Kabupaten Bandung. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS Kabupaten Bandung lebih kooperatif dalam memberikan jawaban apa adanya.



**Gambar 2. Pelatihan/Refreshing Petugas Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2015 BPS Kabupaten Bandung**

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2015 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kabupaten Bandung; sumber daya manusia di BPS Kabupaten Bandung, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kabupaten Bandung; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2015.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2015, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung, Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung 2015, Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung 2015 dan Realisasi Anggaran tahun 2015
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Bandung 2015-2019

Visi pembangunan nasional tahun 2015-2019 adalah **“terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**. BPS Kabupaten Bandung turut berkontribusi dalam pembangunan nasional di bidang statistik. Visi yang disusun BPS Kabupaten Bandung untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah:



***“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”***

**“Pelopor”** mempunyai makna bahwa BPS Kabupaten Bandung sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. **“Data statistik yang terpercaya”** yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. **“Untuk semua”** dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS Kabupaten Bandung sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak.

Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.



**Gambar 3. Visi dan Misi BPS Kabupaten Bandung 2015-2019**

**Menyediakan data statistik ...**

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007)”.

**... berkualitas...**

“Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS Kabupaten Bandung memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan”.

**... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...**

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggarakan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*.”

Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan”. (UU no. 16 tahun 1997)”.

**... dan berstandar internasional...**

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS Kabupaten Bandung akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

### **Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan ...**

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan. (UU no. 16 tahun 1997)”.

#### **... pembinaan dan koordinasi ...**

“BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Bandung juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. (UU no. 16 tahun 1997).

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS Kabupaten Bandung dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi

dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik”.

### Membangun insan statistik ...

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni **profesional, berintegritas dan amanah**”.



### ... yang Profesional...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

**Gambar 4. Nilai Inti BPS**

### ... berIntegritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

### ...Amanah...

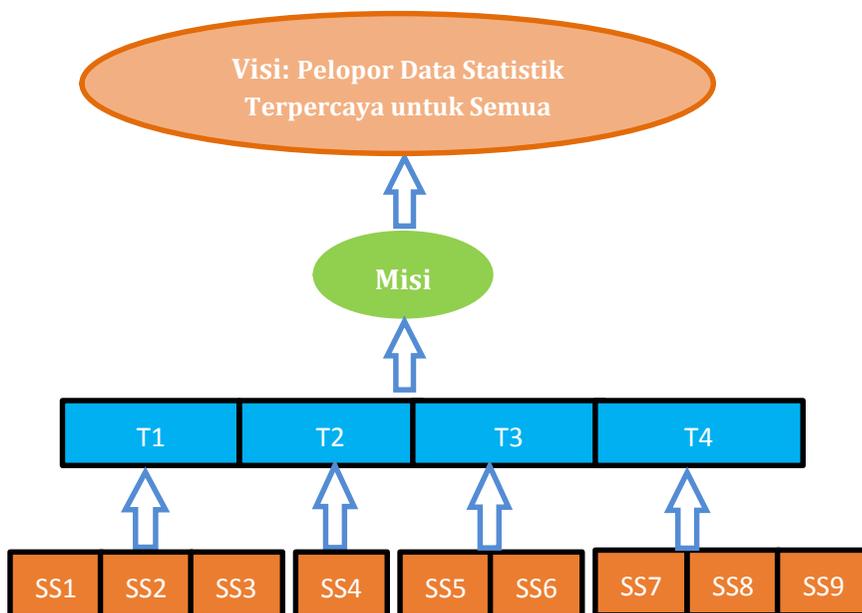
“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung 2015-2019**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )
	SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
	SS6. Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS7. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
	SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
	SS9. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel diatas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPS dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 5. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Bandung**

## 2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Bandung 2015

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2015**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
1.1 Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	95

<b>Tujuan/Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	82
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95
2.Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	80
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Persentase Kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	80
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	1200
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80

<b>Tujuan/Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	75
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	75

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap tahun, kemudian dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Bandung kepada Presiden atas penggunaan anggaran BPS Kabupaten Bandung.

Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS Kabupaten Bandung. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Bandung (PSPA), (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2015



Capaian kinerja BPS Kabupaten Bandung 2015 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2015. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2015 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada

ulasan berikut.

#### Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah “peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan tiga sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS, (2) Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*), dan (3) Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

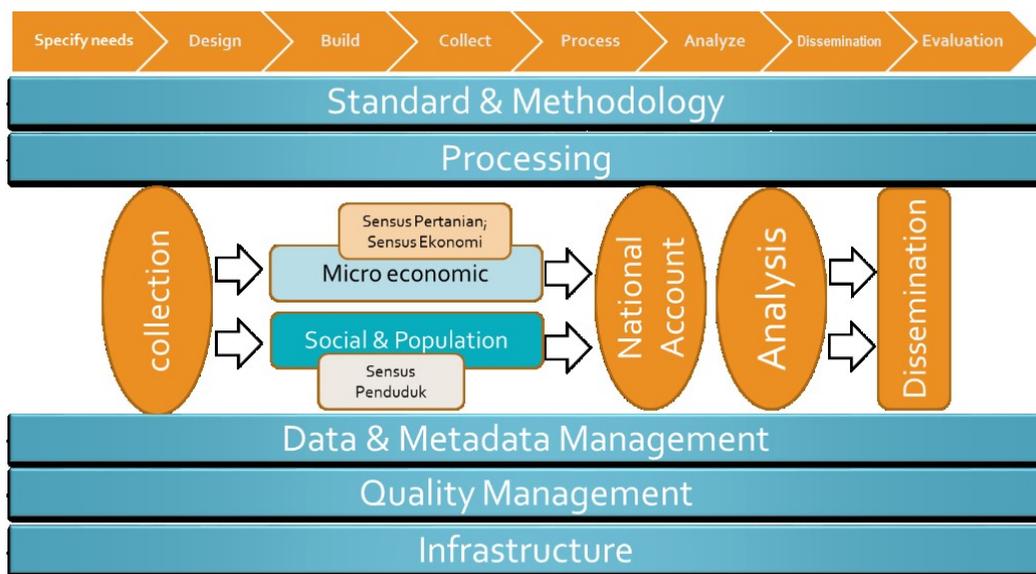
**Tabel 3. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik Melalui Kerangka Penjaminan Kualitas**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas				
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik</b>	<b>Persen</b>	<b>80</b>	<b>71</b>	<b>88,75</b>
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80	71	88,75

<b>Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	71	88,75
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	95	95	100
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	publikasi	34	34	100
Jumlah publikasi/Laporan yang memiliki ISSN/ISBN	publikasi	2	2	100
Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial	paket BDT	1	1	100
Persentase Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu	Persen	100	100	100
<b>1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)</b>				
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	100	100
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	82	79	96
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95	92	97
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>97,2</b>

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 88,75 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 97,2 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan pertama belum tercapai. Jika dilihat dari masing-masing indikator, ada indikator sasaran strategis yang menunjukkan capaiannya kurang dari 100 persen, yaitu: (1) indikator “Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha” capaian kinerjanya sebesar 96,00 persen dan (2) indikator “Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha” capaian kinerjanya sebesar 97,00 persen. Responden berupa perusahaan kurang kooperatif dalam survei yang dilakukan oleh BPS, hal ini menyebabkan *response rate* survei dengan pendekatan usaha tidak mencapai target.

Meskipun tujuan pertama telah tercapai, namun upaya peningkatan kualitas data statistik terus dilakukan oleh BPS. Upaya peningkatan kualitas data dilakukan melalui pembenahan tatalaksana (*business process reengineering*) dan pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik 2015-2019 (*Statistical Business Framework and Architecture - SBFA*) dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 6. Pembangunan Kerangka dan Arsitektur Bisnis Statistik**

Kebutuhan untuk memproduksi Neraca Nasional menjadi prioritas dalam kerangka pembenahan proses bisnis survei-survei yang ada di BPS. Kerangka pembenahan juga memperhatikan kerangka kebutuhan infrastruktur statistik korporat untuk mendukung semua proses yang diidentifikasi di dalam model. Di dalam SBFA ini dituangkan semua kebutuhan perubahan bisnis yang diperlukan, kerangka infrastruktur statistik, manajemen data dan metadata, kebutuhan sistem-sistem yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang dibangun, kebutuhan penyesuaian organisasi agar mendukung perubahan proses bisnis yang terjadi dan kebutuhan kompetensi SDM untuk menjamin perubahan bisnis tersebut dapat dilaksanakan oleh pegawai BPS sesuai yang ditetapkan.

### Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah “peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik**

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic				
<b>Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS</b>	<b>Persen</b>	<b>80</b>	<b>70</b>	<b>87,5</b>
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>User Engagement</i> )				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	30.000	27.000	90
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80	75	94
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80	75	94
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>92,6</b>

Berdasarkan tabel di atas, tujuan kedua juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 87,55 persen. Rata rata Capaian Indikator sasaran sebesar 92,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan kedua masih belum tercapai. Indikator sasaran strategis tujuan kedua yang belum tercapai, yaitu indikator *“Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS”* sebesar 90 persen, *“Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS”* capaian kinerjanya sebesar 94 persen dan *“Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS”* capaian kinerjanya sebesar 94,0 persen. Meskipun tidak mencapai target yang telah ditetapkan, namun capaian kinerja keduanya dapat dikatakan relatif cukup baik yaitu di atas 80 persen.



**Gambar 7. Moto Pelayanan Statistik Terpadu**

Tujuan kedua diwujudkan melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Moto yang diterapkan dalam PST adalah *melayani dengan hati*. BPS meraih predikat patuh terhadap UU Pelayanan Publik. Menurut Ombudsman pelayanan publik BPS telah berada pada zona hijau atau tingkat kepatuhan tinggi.

### Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah “Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)”, diukur dengan Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Tujuan ketiga dicapai dengan dua sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, dan (2) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel**

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel)</b>				
<b>Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat</b>	<b>Point</b>	<b>67</b>	<b>63</b>	<b>94</b>
<b>3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS</b>				
Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80	72	90
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	80	72	90
<b>3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS</b>				
Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	9	9	100
Persentase rekomendasi inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persen	100	100	100
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	67	62	93
Persentase pembayaran upah dan Gaji yang tepat waktu	Persen	100	100	100
Persentase Sarana Prasaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kondisi baik	Persen	75	73	97
Persentase Sarana dan Prasarana Lainnya dalam kondisi Baik	Persen	75	73	97
Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan	Persen	75	72	97
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>96,0</b>

Berdasarkan tabel di atas, tujuan ketiga juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 91 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 93,7 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan ketiga belum tercapai.

### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung

Perkembangan capaian kinerja 2015 jika dibandingkan dengan periode Renstra 2010-2014 sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2011-2015**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	91,78	92,49	95,25	95,34	95,26

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Bandung terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

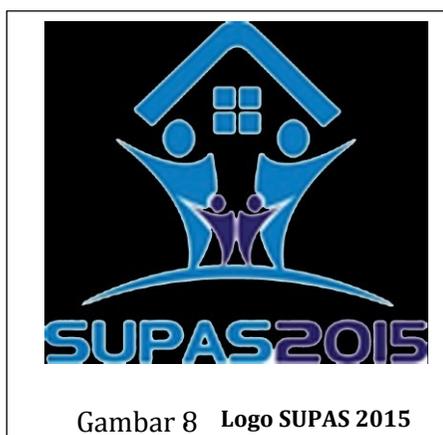
### 3.3. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung

Kegiatan prioritas BPS pada tahun 2015 diantaranya adalah: (1) Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015, (2) Hasil Sensus Pertanian (ST) 2013, (3) Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT), dan (4) Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016.

#### Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015

SUPAS 2015 merupakan kegiatan survei kependudukan yang dilakukan setiap lima tahun setelah pelaksanaan sensus penduduk. Hasil survei ini akan digunakan sebagai rujukan dan mengoreksi hasil penghitungan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010. Data kependudukan yang dikumpulkan mencakup data pokok penduduk, kejadian kelahiran, kejadian kematian, dan perpindahan penduduk.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkirakan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan daerah perkotaan/pedesaan; menyediakan data dasar untuk penghitungan parameter demografi; memperkirakan angka kematian ibu/maternal; dan menyediakan data untuk penghitungan indikator yang terkait dengan kependudukan dan kesejahteraan sosial.



Gambar 8 Logo SUPAS 2015

## Hasil Sensus Pertanian (ST) 2013: Analisis Tematik dan Subsektor

Sensus Pertanian (ST) 2013 telah dilaksanakan pada tahun 2013, rangkaian analisisnya dilakukan hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 dilaksanakan analisis tematik dan subsektor. Tujuan dari analisis tematik adalah optimalisasi pemanfaatan data hasil ST2013 oleh instansi di luar BPS Kabupaten Bandung agar evaluasi, perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian menjadi lebih terarah; eksplorasi terhadap isu pertanian terkini terutama berkaitan dengan Nawacita sektor pertanian, yaitu Peningkatan Kedaulatan Pangan; dan penyusunan indikator-indikator baru.

Sedangkan analisis subsektor merupakan analisis terhadap hasil Survei Rumah Tangga Usaha Rumah Tangga Subsektor Pertanian 2014 yang mencakup 9 jenis usaha pertanian, yaitu tanaman padi, tanaman palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, budidaya tanaman kehutanan, kehutanan, budidaya ikan, dan penangkapan ikan. Melalui kegiatan ini diharapkan gambaran kondisi usaha pertanian pada beberapa komoditas unggulan dapat disampaikan kepada publik.

## Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT)

Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) 2015 merupakan tindak lanjut Inpres No. 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif. Data yang dimutakhirkan adalah Basis Data Terpadu yang ada di Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Secara garis besar pelaksanaan PBDT2015 dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: Forum Konsultasi Publik (FKP), pendataan rumah tangga dan pemeringkatan rumah tangga yang didasarkan pada tingkat kesejahteraannya. Output dari kegiatan ini adalah satu set data rumah tangga yang berisi data individu rumah tangga mencakup nama, alamat serta berbagai karakteristik sosial ekonomi lainnya hasil pemutakhiran basis data terpadu.



**Gambar 9. Pembukaan pelatihan Petugas PBDT 2015 oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung**

## Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016

Persiapan SE 2016 yang dilakukan pada tahun 2015 antara lain: (1).Updating Direktori Usaha/Perusahaan Skala Menengah besar (UMB) Tahap 2, (2) Uji Coba

Monitoring Kualitas Pengumpulan Data, (3) Uji Coba Monitoring Kualitas Pengolahan data, (4) Studi *Under Coverage* dan *Over Coverage*, (5) Penyempurnaan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), (6) Pengembangan Peta Blok Sensus bermuatan usaha, dan (7) Pembentukan Master Frame. Updating

Direktori usaha/Perusahaan Skala Menengah besar (UMB) Tahap 2 merupakan salah satu kegiatan pendahuluan dari keseluruhan rangkaian kegiatan SE2016, yang bertujuan untuk memperoleh direktori awal UMB yang lengkap dan up-to-date, dengan memanfaatkan data administrasi

dari Instansi Kementerian / Lembaga / Dinas, Asosiasi dan sumber data organisasi lainnya. Uji Coba Monitoring Kualitas Pengumpulan Data bertujuan untuk menguji coba kuesioner, menguji coba prosedur pelaksanaan lapangan, menguji coba pelaporan atas kesalahan, dan menguji coba tindak lanjut atas kesalahan yang ditemukan. Uji Coba Monitoring Kualitas Pengolahan data bertujuan untuk menemukan pelanggaran tahapan kegiatan, kesalahan isian (*content*) yang lolos dari tahapan *editing coding*, serta kesalahan selama proses perekaman data (*data capture*). Mengingat luas dan bervariasinya cakupan unit usaha dan aktivitas ekonomi yang dilakukan, maka pemahaman tentang tujuan, konsep, definisi, serta tata cara pencacahan mutlak diperlukan.

Sensus Ekonomi merupakan sensus yang paling sulit (*complicated*) diantara sensus lainnya. Sensus Ekonomi pertama kali dilakukan tahun 1986, dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Pelaksanaan Sensus ekonomi periode berikutnya adalah tahun 1996, 2006, dan selanjutnya 2016. Berbagai rakor dan persiapan lainnya telah dilaksanakan selama tahun 2015 dalam rangka mensukseskan pelaksanaan SE 2016.

### 3.4. Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Bandung 2015

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Bandung selama tahun 2015 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, BPS Kabupaten Bandung berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Dari sisi penganggaran, sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-841/MK.02/2014 tanggal 16 Desember 2014, tentang Penundaan/Moratorium Pembangunan Gedung Kantor Kementerian Negara/Lembaga.



Gambar 10. Penyampaian Data Statistik dan Sosialisasi Kegiatan SE2016 pada Rakor Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung oleh Kepala BPS Kabupaten Bandung

### 3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2015.

Pagu yang diberikan ke BPS Kabupaten Bandung untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2015 adalah sebesar 16,165 milyar rupiah, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada Tabel 11.

Berdasarkan Tabel 11, realisasi anggaran program DMPTTL adalah sebesar 98,42 persen dari pagu anggaran program DMPTTL; realisasi anggaran program PSPA adalah sebesar 95,59 persen dari pagu anggaran program PSPA; dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 79,21 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program PPIS paling kecil diantara program yang lainnya, sedangkan penyerapan program PSPA paling besar diantara program yang lainnya.

Penyerapan anggaran BPS Kabupaten Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 91,07 persen dari total pagu. Rendahnya penyerapan PPIS disebabkan oleh adanya intruksi penghematan anggaran. Adapun realisasi dari adanya penghematan anggaran adalah dengan ditetapkannya anggaran *self blocking*

**Tabel 7. Realisasi Anggaran Menurut Program**

<b>Program</b>	<b>Pagu (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	4.881.607.000	4.804.536.229	98.42
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	152.724.000	150.583.000	95,59
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	11.130.975.000	8.817.307.750	79.21
<b>Total</b>	<b>16.165.306.000</b>	<b>13.772.426.979</b>	<b>91.07</b>

Sejak berlakunya sistem penganggaran berbasis kinerja mendorong Kementerian/Lembaga (K/L) untuk meningkatkan efisiensi penganggaran, setiap rupiah yang dikeluarkan harus diimbangi dengan kinerja yang

dihasilkan. Perbandingan antara capaian kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran 2015 menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program**

<b>Program</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>	<b>Penyerapan Anggaran (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	94,00	98,42
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	100,00	95,59
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	96,00	79,21
<b>Rata-rata</b>	<b>96,66</b>	<b>91,07</b>

Berdasarkan tabel di atas, hampir seluruh program memiliki capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan penyerapan anggarannya. Secara rata-rata capaian kinerja program sebesar 96,66 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran secara total yaitu 91,07 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Bandung dianggap berhasil melakukan efisiensi penganggaran sesuai tujuan sistem penganggaran berbasis kinerja.

#### 4.1. Tinjauan Umum

Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Bandung pada tahun 2015, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Masing-masing tujuan tersebut memiliki sasaran strategis yang harus dicapai. Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS Kabupaten Bandung tahun 2015 bisa dianggap tercapai, Meskipun demikian upaya-upaya peningkatan kinerja terus dilakukan oleh BPS Kabupaten Bandung, terutama dalam hal peningkatan kualitas data statistik dan pelayanan prima.

Dalam hal perbandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran, persentase Capaian Kinerja BPS Kabupaten Bandung (91,07 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan Penyerapan Anggaran (96,66 persen). Relatif rendahnya penyerapan anggaran BPS Kabupaen Bandung disebabkan oleh adanya kebijakan penghematan anggaran yang telah dilakukan berupa *self blocking*.

#### 4.2. Tindak Lanjut

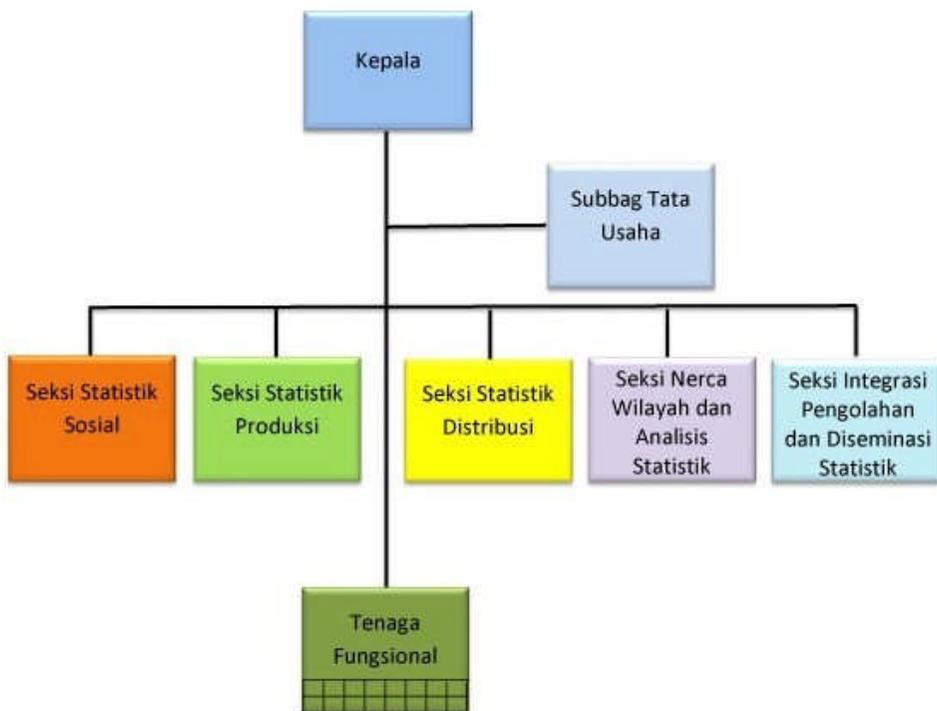
Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang adalah:

- (1) Menambahkan indikator baru pada sasaran strategis keempat sesuai amanat UU Statistik Nomor 16 tahun 1997. Indikator baru tersebut adalah “Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional”.
- (2) Melakukan *retargeting* pada indikator “Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama” dan indikator “Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun” sesuai realisasi pada tahun 2015.
- (3) Mengembangkan Matriks Rencana Aksi dengan menampung proses internal (kinerja KSK).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Struktur Organisasi BPS Kabupaten Bandung



## Lampiran 2. Renstra BPS Kabupaten Bandung 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
BPS Kabupaten Bandung						
	<b>SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80%	80%	82%	82%	82%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
	1.4. Jumlah Publikasi /laporan yang tepat waktu	47%	47%	47%	47%	47%
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	7	7	7	7	7
	<b>SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)</b>					
	2.1. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	100%	100%	100%	100%	100%
	2.2. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	73%	73%	74%	74%	75%
	2.3. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)</b>					
	3.1. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	84%	84%	84%
	3.2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	600	615	630	650	675

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	3.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	70%	72%	74%	75%	75%
	3.4. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	70%	70%	73%	73%	75%
	<b>SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS</b>					
	4.1. Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	70%	70%	73%	73%	74%
	4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	70%	70%	73%	75%	80%
	<b>SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS</b>					
	5.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	67	69	70	72	73

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Bandung 2015

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	95
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	publikasi	32
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	82
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95
2.Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	80
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	1200
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80
3. Peningkatan Penyelenggaraan / pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	75
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	80
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	70
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	75

## Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Bandung 2015

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤ SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepala BPS Kabupaten			1			1
2	Subbag Tata Usaha	3		1			4
3	Seksi Sosial	1		2			3
4	Seksi Produksi	1		2			3
5	Seksi Distribusi	2		1			3
6	Seksi Nerwilis			2			2
7	Seksi IPDS	1		1	1		3
8	KSK	9	4	13			26
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>45</b>

## Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Bandung 2015

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Update Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	V						V					
2	Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran		V						V				
3	Update Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2015		V										
4	Pencacahan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2015			V									
5	Listing Supas2015					V							
6	Pencacahan Supas2015					V							
7	Revisit Supas2015										V		
8	FKP PBDT 2015						V						
9	Pencacahan PBDT 2015						V	V					
10	Ground Check PbdT											V	
11	Update Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan							V					
12	Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan								V				
13	Update Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan Msbp Tahun 2015								V				
14	Pencacahan Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan Msbp Tahun 2015									V			
15	Pencacahan Susenas Panel			V									
16	Pencacahan Polkam								V				

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
17	SPAK											V	
18	Harga Pedesaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	VHT-S	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	HPS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	HPK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	AJR II/2			V									
23	AJR II/3			V									
24	IKK	V			V			V			V		
25	BUMD					V							
26	K2 ( STATISTIK KEUANGAN)						V						
27	APBD			V									
28	VHT-L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	POLA DISTRIBUSI						V						
30	VKBP-S								V				
	<b>PERTANIAN</b>												
31	Updating Blok Ubinan	V			V				V				
32	Ubinan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	Perikanan												
34	Peternakan LTT, LTU, LTS Tahunan (24+52+4)		V	V	V	V	V	V	V	V	V		
35	Peternakan RPH	V			V				V				V
36	Perkebunan Tahunan		V	V	V	V	V	V	V	V			
38	Kehutanan Tahunan		V	V	V	V	V	V	V	V			
39	Kehutanan Triwulanan	V			V				V				V

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
40	Percepatan SP	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
41	Updating Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman Pangan					V					V		
42	Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman Pangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
43	Survei Perusahaan Hortikultura (CL, VP)					V	V	V					
44	Survei Direktori Perusahaan Pertanian	V	V	V	V								
45	Listing Estimasi Pupulasi Ternak								V				
46	Pencacahan Estimasi Pupulasi Ternak								V				
	<b>PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONTRUKSI (PEK)</b>												
47	Captive Power Hotel(37),Mall(1), RS(3)		V	V	V	V	V						
48	Pertambangan dan Energi Tahunan	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
49	Updating Pertambangan dan Energi (UD2015)		V	V	V								
50	Galian BH		V	V	V	V	V	V	V				
51	Updating Direktori Kontruksi ( UDP)		V	V									
52	Kontruksi Tahunan		V	V	V	V							
53	Kontruksi Triwulanan	V			V				V				V
54	Listing Kontruksi Perorangan Sampel Desa					V	V						

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
55	Listing Kontruksi Perorangan Sampel Blok					V	V						
56	Survei Kontruksi Perorangan Sampel					V	V	V					
	<b>INDUSTRI</b>												
57	Listing VIMK Panel Triwulanan			V			V			V			V
58	Listing VIMK Tahunan						V						
59	Pencacahan VIMK Triwulanan	V			V				V				V
60	Pencacahan VIMK Tahunan							V	V				
61	Indutri Tahunan		V	V	V	V	V	V	V	V			
63	Indutri Bulanan (Triwulanan)	V			V				V				V
64	Survei Cadangan Beras												
65	Listing/Pemutakhiran Blok Sensus					V	V	V	V	V	V		
66	Pencacahan Sampel Usaha					V	V	V	V	V	V	V	
67	Pencacahan Sampel Ruta					V	V	V	V	V	V	V	
68	Survei Tendensi Konsumen (STK)			V			V			V			V
69	Statistik Daerah Kabupaten		V	V	V	V	V	V	V	V			
70	PDRB menurut Lapangan Usaha		V	V	V	V	V	V	V	V			

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
71	Statistik Daerah Kecamatan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
72	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan			V			V			V			V
73	Survei Khusus Lembaga Non Profit			V			V			V			V
74	Pengolahan Sakernas			V						V			
75	Pengolahan Susenas				V						V		
76	Pemutakhiran Peta SE2016					V							
77	Pengolahan PBDT						V	V					
78	Penyusunan DDA				V	V	V	V	V	V	V		
79	Penyusunan KCDA				V	V	V	V	V	V	V	V	
80	Pemutakhiran MFD	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

## Lampiran 6. Response Rate Survei BPS Kabupaten Bandung 2015

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
SAKERNAS SEMESTERAN	380	380	100
SAKERNAS TAHUNAN	570	570	100
SUSENAS PANEL	50	50	100
SUSENAS TAHUNAN	1080	1080	100
SUSENAS SEMESTERAN	270	270	100
SUPAS2015	3840	3840	100
PBDT2015	348.729	407.346	116,80
SPAK	160	160	100
POLKAM	1	1	100
AJR II/2	1	1	100
AJR II/3	1	0	0
PJ II/5	1	1	100
IKK	4	4	100
BUMD	3	3	100
STATISTIK KEUANGAN DAERAH	28	27	96,43
APBD	1	1	100
VHT-L	78	85	108,97
VHT-S	168	158	94,05
POLA DISTRIBUSI	22	22	100
VKBP-S	100	98	98
HPK	324	193	59.57
HPS	360	231	64.17
<b>PERTANIAN</b>			
Updating Blok Ubinan	120	120	200
Ubinan	560	346	62
Perikanan	-	-	-
Peternakan LTT, LTU, LTS Tahunan (24+52+4)	15	15	100
Peternakan RPH	20	20	100
Perkebunan Tahunan	9	9	100
Perkebunan Triwulanan Sawit(8), Karet(32), Teh(48), Kopi(8), kakao(8)	36	36	100

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Kehutanan Tahunan	-	-	-
Kehutanan Triwulanan	4	4	100
Percepatan SP	837	837	100
Updating Survei Luas Panen dan Luas Lahan	-	-	-
Tanaman Pangan			
Survei Luas Panen dan Luas Lahan Tanaman Pangan	1778	1778	100
Survei Perusahaan Tanaman Pangan	-	-	-
Survei Perusahaan Hortikultura (CL, VP)	10	10	100
Survei Direktori Perusahaan Pertanian Tanaman Pangan	37	37	100
<b>PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONTRUKSI (PEK)</b>			
Captive Power Hotel(37),Mall(1), RS(3)	6	6	100
Updating Pertambangan dan Energi (UD2015)	1	1	100
Galian BH Non BH	28	28	100
Updating Direktori Kontruksi ( UDP)	50	50	100
Kontruksi Tahunan	21	14	67
Kontruksi Triwulanan	12	2	16
Listing Kontruksi Perorangan Sampel Desa	5	5	100
Listing Kontruksi Perorangan Sampel Blok	-	-	-
Survei Kontruksi Perorangan Sampel	50	50	100
Survei Perusaaan Air Bersih	-	-	-
Survei Non Migas	-	-	-
<b>INDUSTRI</b>			
Listing VIMK Panel Triwulanan	39	39	100
Listing VIMK Tahunan	30	30	100
Pencacahan VIMK Triwulanan	668	668	100
Pencacahan VIMK Tahunan	421	421	100
Indutri Tahunan	1001	980	98
Indutri Bulanan (Triwulanan)	408	276	68
Survei Cadangan Beras	111	111	100
Listing/Pemutakhiran Blok Sensus	1456	1456	100

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Pencacahan Sampel Usaha	360	360	100
Pencacahan Sampel Ruta			
Survei Tendensi Konsumen (STK)	20	20	100
Statistik Daerah Kabupaten	13	13	100
PDRB menurut Lapangan Usaha	1	1	100
Statistik Daerah Kecamatan	1	1	100
Survei Khusus Konsumsi RumahTangga Triwulanan	80	80	100
Survei Khusus Lembaga Non Profit	40	40	100
SKTNPB	20	20	100
Pengolahan Sakernas	68	68	100
Pengolahan Susenas	167	167	100
Pemutakhiran Peta SE2016	177	177	100
Pengolahan PBDT	403.000	403.000	100
Penyusunan DDA	1	1	100
Penyusunan KCDA	31	31	100
Pemutakhiran MFD	2	2	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>93,15</b>

## Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2015

No.	Judul	Periode Terbit
1	Kabupaten Bandung Dalam Angka 2015	Tahunan
2	Statistik Daerah Kabupaten Bandung 2015	Tahunan
3	Statistik Daerah Kecamatan 2015	Tahunan
4	Kecamatan Dalam Angka 2015	Tahunan
5	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2015	Tahunan

**Pelopori Data Statistik Terpercaya  
untuk Semua**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung**

Jl. Raya Soreang Km 17 Komplek Perkantoran Pemda Kab.Bandung

Telp. (022) 5895905 Fax: (022) 5880882

Web: <http://bandungkab.bps.go.id>

Email: [bps3204@bps.go.id](mailto:bps3204@bps.go.id)